

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DANASPEK
SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI NEGARA ASEAN**



Skripsi Oleh :

M.Sukarman

01021282126125

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Syarat Untuk meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS
EKONOMI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN ASPEK SOSIAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN”

Disusun Oleh :

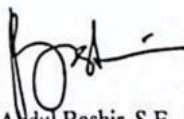
Nama : M.Sukarman
NIM : 01021282126125
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : Februari 2025


Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 19850612202311021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN ASPEK SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN

Disusun oleh :

Nama : M.Sukarman

NIM : 01021282126125

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

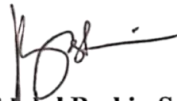
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Maret 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021

Dosen Penguji



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN *17-3-2025*
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis S.E. M.Si
MP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Sukarman

NIM : 01021282126125

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Aspek Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN.

Pembimbing : Dr. Abdul Bashir, S.E. M.Si

Tanggal Ujian : 10 Maret 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 12 Maret 2025

Pembuat pernyataan

ASLI
JUR EK PEMBANGUNAN 12-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



M.Sukarman
NIM. 01021282126125

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

“Berlomba – lombalah Kamu Dalam Kebaikan” (QS. al-Baqarah : 148)

“Lebih Baik Mencoba Dari Pada Tidak Sama Sekali” -Penulis

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

- ❖ **Kedua Orang Tua**
- ❖ **Keluarga Dan Sahabat**
- ❖ **Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan**
- ❖ **Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Aspek Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN". Shalawat beserta salam tidak lupa tucurahkan kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya terkait pengaruh kebijakan pemerintah dan aspek sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.

Indralaya, 12 Maret 2025



M.Sukarman
01021282126125

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini terdapat berbagai hambatan yang penulis rasakan. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatas berkat bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Feny Marissa S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
8. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus

Indralaya.

9. Kedua orang tua saya, Bapak Zulpikar dan Ibu Rusmah yang selalu memberikan dukungan, menyayangi, dan menyemangati saya.

Indralaya, 12 Maret 2025

Penulis



M.Sukarman

01021282126125

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi Menyatakan bahwa asbtraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : M.Sukarman

NIM : 01021282126125

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Aspek Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN ASPEK SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN

Oleh:

M.Sukarman; Abdul Bashir; Feny marissa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan pemerintah dan aspek sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Variabel yang diteliti meliputi Indeks Persepsi Korupsi, pengeluaran pendidikan, tingkat kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Data yang digunakan merupakan data panel dari negara-negara ASEAN selama periode 2012-2022, dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Persepsi Korupsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pendidikan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Tingkat kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, IPM memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menekankan pentingnya penegakan kebijakan antikorupsi dan pengentasan kemiskinan sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.

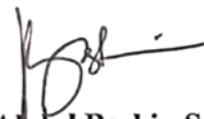
Kata kunci: Korupsi, Pengeluaran Pendidikan, Kemiskinan, IPM dan Pertumbuhan Ekonomi

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF GOVERNMENT POLICIES AND
SOCIAL ASPECTS ON ECONOMIC GROWTH
IN ASEAN COUNTRIES**

By:

M.Sukarman; Abdul Bashir; Feny Marissa

This study aims to analyze the influence of government policies and social aspects on economic growth in ASEAN countries. The variables studied include the Corruption Perception Index, education expenditure, poverty rate, and Human Development Index (HDI). The data used are panel data from ASEAN countries during 2012-2022 period, analyzed using the panel data regression method with the Random Effect Model. The results of the study indicate that the Corruption Perception Index has a positive and significant effect on economic growth. Education expenditure has a positive but insignificant effect. Poverty rate has a negative and significant effect. Meanwhile, HDI has a positive but insignificant effect on economic growth. These findings emphasize the importance of enforcing anti-corruption policies and poverty alleviation as an effort to encourage economic growth in ASEAN countries.

Keywords: *Corruption, Education Expenditure, Poverty, HDI, and Economic Growth*

Knowing,
Head of the Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	M.Sukarman
	NIM	01021282126125
	Tempat, Tanggal Lahir	Nanjungan, 05 Februari 2002
	Alamat	Nanjungan, PAIKER Empat Lawang
	Nomor Telepon	085273292024
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Laki-laki	
STATUS	Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia	
TINGGI	166 cm	
BERAT BADAN	50 Kg	
EMAIL	msukarman057@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2008-2014	SDN 1 Nanjungan	
2014-2017	SMPN 1 Paiker	
2017-2020	SMA Aisyiyah 1 Palembang	
2021-2025	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASASI		
2023-2024	Staff Muda Divisi Medinfo, Komunitas Studi Pasar Modal, Fakultas Ekonomi	
	Staf Ahli Divisi Medinfo, IMEPA, Fakultas Ekonomi	
PENGALAMAN PRESTASI		

2023-2024	Juara 3 Mobile Legend UNSRI Juara 1 dan 3 Volly Ball FE UNSRI
------------------	--

DAFTAR ISI

LEMBAR PESETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1. Teori Petumbuhan Ekonomi	7
2.1.2. Konsep Korupsi	8
2.1.3. Teori Pengeluaran Pemerintah	9
2.1.4. Teori Kemiskinan	10
2.1.5. Konsep dan Teori Pembangunan Manusia	11
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	22

3.2	Jenis dan sumber data	22
3.3	Metode Pengumpulan Data	23
3.4	Teknis Analisis	23
3.4.1.	Uji Akar Unit	24
3.4.2.	Estimasi Persamaan Regresi Data Panel	24
3.4.2.1.	Model <i>Common Effect</i>	24
3.4.2.2.	Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>)	24
3.4.2.3.	Model Efek Random (<i>Random Effect</i>)	24
3.4.3.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	25
3.4.4.	Uji Chow	25
3.4.5.	Uji Hausman	25
3.4.6.	Lagrange Multiplier	25
3.4.7.	Uji Pelanggaran Asumsi	26
3.4.7.1.	Uji Normalitas	26
3.4.7.2.	Uji Autokorelasi	26
3.4.7.3.	Uji Multikolinearitas	27
3.4.7.4.	Uji Heteroskedastisitas	27
3.4.8.	Uji Statistik	28
3.4.8.1.	Koefisien Determinasi	28
3.4.8.2.	Uji F	28
3.4.8.3.	Uji t	28
3.5	Definisi Operasional Variabel	28
3.5.1.	Pertumbuhan Ekonomi	28
3.5.2.	Tingkat Korupsi	29
3.5.3.	Pengeluaran Pendidikan	29
3.5.4.	Tingkat Kemiskinan	29
3.5.5.	Indeks Pembangunan Manusia	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Hasil Penelitian	30
4.1.1	Perkembangan PDB Negara ASEAN-8	30
4.1.2	Perkembangan Indeks Persepsi Korupsi di Negara ASEAN-8	32
4.1.3	Perkembangan Proporsi Pengeluaran Pendidikan terhadap PDB di Negara ASEAN-8.....	34

4.1.4	Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Negara ASEAN-8	37
4.1.5	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN-8	39
4.1.6	Analisis Statistik Deskriptif	40
4.1.7	Uji Akar Unit	42
4.1.8	Estimasi Persamaan Regresi Data Panel	43
4.1.9	Pemilihan Model Regresi Data Panel	44
4.1.10	Hasil Model Regresi Data Panel dengan <i>Random Effect Model</i>	45
4.1.11	Uji Pelanggaran Asumsi	47
4.1.12	Koefisien Determinasi	49
4.1.13	Uji F	50
4.1.14	Uji t	50
4.1.15	Persamaan Model Individu di Negara ASEAN-8	51
4.2	Pembahasan	54
4.2.1	Pengaruh Tingkat Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	54
4.2.2	Pengaruh Pengeluaran Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	56
4.2.3	Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	60
4.2.4	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	61
BAB V PENUTUP		64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PDB konstan negara ASEAN (Constant LCU) 2012-2022.....	2
Gambar 2. 1 Pertumbuhan pengeluaran pemerintah menurut wagner	10
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4. 1 Petumbuhan PDB di Negara ASEAN-8 2012- 2022 (PDB Konstan)	32
Gambar 4. 3 Proporsi Pengeluaran pendidikan terhadap PDB di negara ASEAN-8 2012-2022 (%)......	35
Gambar 4. 4 Tingkat Kemiskinan Negara ASEAN-8 2012-2022 (%)......	37
Gambar 4. 5 Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN-8 2012-2022 ...	39
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas	47
Gambar 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif dan Korelasi Matriks	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Akar Unit	42
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Data Panel CEM, FEM dan REM	44
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel	45
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Random Effect Model	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Durbin Watson Test	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Variance Inflation Factor	48
Tabel 4. 8 Hasil Nilai Intercept	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data	75
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	77
Lampiran 3 Uji Akar Unit	77
Lampiran 4 Estimasi persamaan regresi data panel	79
Lampiran 5 pemilihan Model regresi data panel	79
Lampiran 6 Uji Pelanggaran Asumsi	80

BAB I PENDAHULUAN

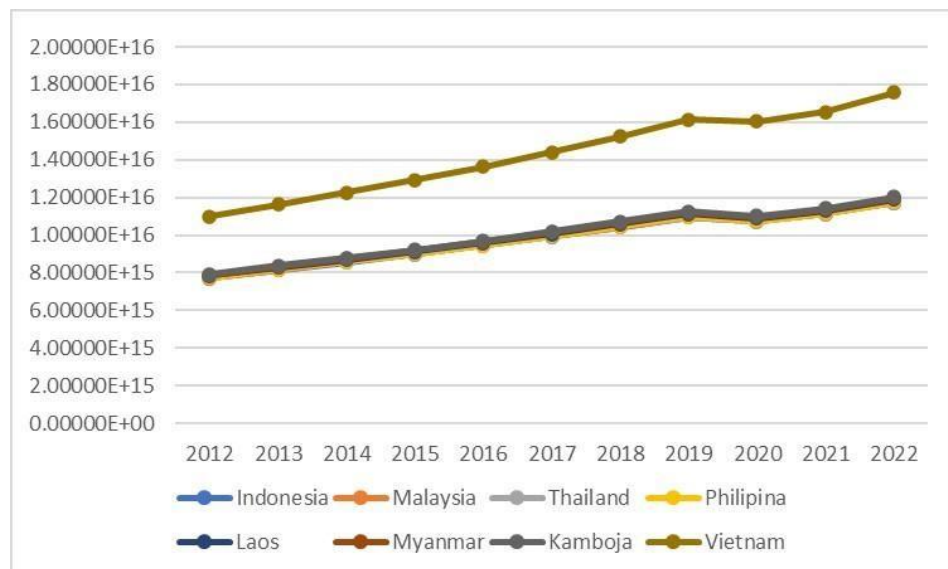
1.1 Latar Belakang

ASEAN merupakan sebuah kawasan di Asia yang memiliki peluang besar untuk menjadi pasar global yang baru. Sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015, negara-negara anggota ASEAN dapat dengan mudah menjual barang dan jasa ke negara lain. Kebijakan ini selaras dengan tujuan MEA, yaitu membentuk ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi, memungkinkan pergerakan bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terampil, serta aliran modal yang lebih fleksibel (Febriani, 2023). Dengan demikian, penerapan MEA secara tidak langsung dapat mempercepat tercapainya salah satu tujuan utama pembentukan ASEAN, yaitu mempercepat pertumbuhan ekonomi yang berkontribusi pada kemajuan di bidang sosial.

Pembangunan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan nasional, di mana pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilannya. Paradigma pembangunan yang berlaku saat ini berfokus pada peningkatan kualitas hidup manusia sebagai ukuran utama pembangunan, yang diukur melalui pertumbuhan ekonomi. Dimana pertumbuhan ekonomi dapat mengukur kemampuan yang dimiliki oleh suatu negara untuk memperbesar kemajuan yang cepat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat merubah perekonomian berkelanjutan menuju kemajuan yang lebih cerah bagi setiap negara (Sujidno & Febriani, 2023).

Saat ini pertumbuhan ekonomi setiap negara berusaha melaju pulih dari serangan COVID-19, adanya kekacauan yang terjadi di dunia sekarang akibat perang membuat pasokan global menurun. Kekacauan ini dapat berpotensi

melambatnya laju perekonomian dunia. Pemerintah mestinya melakukan gebrakan yang kuat untuk pendanaan anggaran agar dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi negara. Namun, masih banyak tindakan korupsi yang dilakukan pejabat sehingga pengeluaran tidak tetap sasaran bahkan tidak terealisasi (Widianita, 2023). Pertumbuhan GDP perkapita di gunakan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara , maka di bawah ini disajikan gambar 1 untuk melihat seberapa kuat perekonomian negara ASEAN .



Gambar 1. 1 PDB konstan negara ASEAN (*Constant LCU*) 2012-2022

Sumber: World Bank, data diolah (2024)

Gambar 1 menunjukkan bahwa negara ASEAN memiliki potensi pertumbuhan yang sangat berbeda setiap tahunnya. Indonesia dan Vietnam menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan tiap tahunnya . Sedangkan Thailand dan malaysia terlihat menunjukkan kestabilan ekonomi dalam tren tersebut. Berbeda dengan Laos, Myanmar, Philipina dan Kamboja yang cenderung fluktuatif. Beberapa Faktor yang dapat menyebabkan baik ataupun buruknya perekonomian

suatu negara diantaranya korupsi, pengeluaran pemerintah yang kali ini juga termasuk pendidikan, kualitas manusia dan tingkat kemiskinan.

Korupsi merupakan salah satu penghambat utama dalam proses pembangunan ekonomi dan sosial di banyak negara ASEAN. Transparansi dalam pengelolaan anggaran negara, terutama dalam sektor pendidikan dan kesehatan, menjadi faktor penting untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. CPI (*Corruption Perception Indeks*) menjadi tolak ukur tingkat korupsi di suatu negara dengan ukuran skala 0 – 100, jika nilai 0 maka negara tersebut sangat korup dan nilai 100 menunjukkan negara sangat bersih. Korupsi yang parah secara signifikan akan membawa pengaruh terhadap kondisi perekonomian sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi (Ichvani & Sasana, 2019). Berbeda dengan Wahyudi (2023) yang mengatakan bahwa korupsi memberikan dampak yang baik bagi lajunya pertumbuhan ekonomi.

Pengeluaran pemerintah dalam bentuk pendidikan dapat mempengaruhi lajunya pertumbuhan ekonomi. Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama yang harus dijaga, karena langsung terkait dengan hak masyarakat dan berhubungan erat dengan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai kesejahteraan sosial suatu negara. Oleh sebab itu, pemerintah harus memberikan perhatian khusus terhadap alokasi anggaran untuk memastikan pendidikan berkualitas, baik dari sisi fasilitas pendidikan, sistem pembelajaran, kualitas guru, hingga manajemen pendidikan. Anggaran untuk pendidikan diharapkan minimal 20 persen dari APBN dan APBD, sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat (4) (Beauty, 2016).

Menurut Mankiw (2008) Pengembangan sumber daya manusia dapat dicapai melalui peningkatan kualitas modal manusia. Modal manusia tidak hanya merujuk pada pendidikan, tetapi juga mencakup berbagai investasi lain yang meningkatkan kesehatan populasi. Pendidikan dan kesehatan merupakan dua aspek utama dalam pembangunan suatu wilayah. Kesehatan adalah inti dari kesejahteraan masyarakat, sementara pendidikan menjadi kunci untuk mencapai kehidupan yang layak. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas negara berkembang untuk maju dan menyerap teknologi modern agar dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Bastias, 2010).

Menurut teori Korten (1987) mengenai paradigma pembangunan yang berfokus pada manusia (*people centered development*) dijelaskan bahwa penanggulangan kemiskinan dan pembebasan penduduk dunia dari kemiskinan dapat dilakukan dengan cara menekankan pembangunan pada manusianya, yaitu pembangunan yang berfokus pada masyarakat itu sendiri. Pembangunan yang menekankan pada kapasitas manusia yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan sehingga individu dan masyarakat bukan hanya menjadi objek pembangunan tetapi menjadi subjek dan perancang serta menjadi pelaku pembangunan itu sendiri (Regina *et al.*, 2020). Sehingga berkaitan dengan Kusumawati (2021) menunjukkan bahwa kemiskinan dapat mempengaruhi perekonomian yang akhirnya memperlambat lajunya pertumbuhan ekonomi.

Kecanggihan teknologi zaman sekarang membuat aspek-aspek perubahan dalam perekonomian sangat pesat. Sehingga manusia sebagai objek langsung yang dapat mengendalikan proses berkembangnya. Dengan demikian sangat dibutuhkan pembangunan manusia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara

. Salah satu tolak ukur untuk melihat kualitas hidup manusia adalah indeks pembangunan manusia melalui tingkat pendidikan , kesehatan dan ekonomi (Oktanira, 2024) . Oleh karena itu , dari latar belakang di atas yang meyajikan berbagai perbedaan dari referensi penelitian, maka penelitian kali ini ingin mengetahui lebih dalam seberapa berpengaruh tingkat korupsi, pengeluaran pendidikan , kemiskinan dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian saya kali ini bagaimana tingkat korupsi , pengeluaran pendidikan , kemiskinan dan IPM dapat berkontribusi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat korupsi , pengeluaran pendidikan , kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis:** Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada literatur mengenai pertumbuhan ekonomi di ASEAN, khususnya dalam kaitannya dengan dampak korupsi, pengeluaran pendidikan, kemiskinan dan IPM
2. **Manfaat Praktis:** Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan di negara-negara ASEAN untuk merumuskan kebijakan yang lebih

efektif dalam meningkatkan perekonomian, khususnya dalam mengatasi masalah korupsi, meningkatkan pengeluaran pendidikan, dan menurunkan angka kemiskinan serta memperbaiki kualitas manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abie Rachman Muhamad, & Dewi Rahmi. (2023). Pengaruh Teknologi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat 2007-2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 45–52. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1924>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, 254–266.
- Alfada, A. (2019). Corruption and Economic Growth in ASEAN Member Countries. *Economics and Finance in Indonesia*, 65(2), 111. <https://doi.org/10.47291/efi.v65i2.628>
- Amalia, R. (2023). Analisis yang mempengaruhi FDI di Indonesia. *Journal Of Economic*. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i01.407>
- Aminda, R. S., Septiani, A., Sundarta, M. I., Agung, S., Kuraesin, E., Karyatun, S., & Endri, E. (2024). Analysis of the influence of poverty, human development index, and unemployment on economic growth in the regency/city of Gorontalo Province: 2012–2021 study. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(4), 1–26. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i4.3513>
- Ari, A. R., Wibowo, D., & Rahayu, K. D. (2021). The Influence of Human Development Index Components on Economic Growth in DIY. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169(Icobame 2020), 213–216. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.041>
- Azmi, R. N. A. R. A. and A. (2017). Factor Affecting Gross Domestic Product (Gdp) Growth in Malaysia. *International Journal of Real Estate Studies*, 11(4), 2017.
- Azwar, A. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan

- Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 20(2), 149–167. <https://doi.org/10.31685/kek.v20i2.186>
- Bastias, D. D. (2010). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah atas pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*, 1–141.
- Beauty, F. N. (2016). The analysis of Government expenditure for education and health sector on HDI in Indonesia. *FEB Student Scientific Journal*, 4(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2605/2361>
- Bram, S. R. (2018). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smp PGRI 1 Pangalengan. *Journal of Economic*.
- Chang, H.-J., & Lebdioui, A. (2020). From fiscal stabilization to economic diversification: A developmental approach to managing resource revenues. *UNU-WIDER Working Paper*, 2020/108(August).
- Che Sulaiman, N. F., Jumadil, S., & Suriyani, M. (2021). Effects of Human Capital and Innovation on Economic Growth in Selected ASEAN Countries: Evidence from Panel Regression Approach. *Journal of Asian Finance*, 8(7), 43–0054. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0043>
- Chiasakul, S. (2004). Production Networks, Trade And Investment Policies, And Asian Regional Cooperation: The Thai Automotive Industry Case. *6th Asian Development Research Forum*. http://www.dlsu.edu.ph/research/centers/aki/participant/_pdf/_concludedProjects/_countryCases/Chiasakul.pdf
- Chu. (2018). The Impact Of Government Expenditure Compositions On Economic Growth. *Journal of Economic*, July.
- D'Agostino, G., Dunne, J. P., & Pieroni, L. (2016). Government spending , corruption and economic growth. A Southern Africa Labour and Development Research Unit. In *World Development* (Vol. 84, Nomor 74). <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0305750X15301078>

- de Vries, L. (2015). Education Spending and Economic Growth: A Panel Data Analysis. *Journal department of economics*, September, 41.
- Dreher, A., & Gassebner, M. (2013). Greasing the wheels? The impact of regulations and corruption on firm entry. *Public Choice*, 155(3–4), 413–432. <https://doi.org/10.1007/s11127-011-9871-2>
- Fadila, R., & Marwan, M. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2013-2018. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 120. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8531>
- Haryanto, R. B. (2013). Pengaruh indeks persepsi korupsi ,pengeluaran pemerintah dan penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN. *Scientific journals*.
- Hasanah, L. R. N. (2018). Analisis Pengaruh Teknologi, Pendidikan, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Asean (Studi Kasus Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Dan Vietnam Periode 2000-2015). *Jorunal economic and bussines*.
- Ichavni, L. F. (2018). Analisis Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Lima Negara Asean. *Jorunal economic and bussines*, 1–32.
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Journal REP (Development Economics Research)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Imanto, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2020). Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 118. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.636>
- Ismi Rosyidatul Ummah, Achmad Alfian Azizi, & Muhammad Yasin. (2023). Pengaruh Kemiskinan Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

- Khususnya Inflasi dan Pengangguran di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*, 1(3), 21–34. <https://doi.org/10.59581/jmkiwidyakarya.v1i3.445>
- Jati, B. A., & Iriani, R. (2023). the Influence of the Human Development Index Indicator on Economic Growth in in Kediri Regency. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 11(1), 24–31. <https://doi.org/10.31846/jae.v11i1.524>
- Jayadi, D. S., & Brata, A. G. (2016). Peran Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menurunkan Kemiskinan di Tingkat Provinsi di Indonesia Tahun 2004-2012. *Modus*, 28(1), 91. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i1.669>
- Karim, A., & Said, F. (2024). *JBEO*, Vol. 7(1), 29-38. 7(1), 29–38.
- Kell, H. J., Robbins, S. B., Su, R., & Brenneman, M. (2018). A Psychological Approach to Human Capital. . . *ETS Research Report Series*, 1–23. <https://doi.org/10.1002/ets2.12218>
- Komara, N., & Ima Amaliah. (2023). Pengaruh sektor basis dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ciamis tahun 2012-2021. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 3(2), 474–479. <https://doi.org/10.29313/bcses.v3i2.8854>
- Kurniawan, Y., Ratnasari, R. T., & Mustika, H. (2020). The Corruption and Human Development To the Economic Growth of Oic Countries. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 189. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.20472>
- Kusumawati, A., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Scientific Journal of Economics and Business*, 12(2), 118. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.253>
- Lim, G., & Nguyen, N. A. (2024). Reinterpreting Vietnamese Industrialization: Another Southeast Asian (Paper) Tiger? *GRIPS Discussion Papers*, 24–1(April). <https://grips.repo.nii.ac.jp/records/2000094>

- Malangeni, L., & Phiri, A. (2017). Education and Economic Growth. *Journal of Development Economic Dynamics*, 83017, 1–23. <https://mpra.ub.unimuenchen.de/83017/>
- Mangkoesebroto, G. (2016). *Ekonomi Publik (Edisi ketiga)*. BPFE.
- Mankiw, G. N. (2008). What would Keynes have done? *The New York Times*, 401, 1–4. <https://www.nytimes.com/2008/11/30/business/economy/30view.html>
- Maulana, A., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 220–229. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.142>
- Mifti Anisa Wulansari. (2019). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Negara-negara di Regiona ASEAN Terhadap Middle Income TRAP. *Scientific Journal of Economics and Business*.
- Nadila. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi DKI Jakarta Periode 2017-2021. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 8–19.
- Naurah Bayu, L., & Anwar Fathoni, M. (2024). The Impact of Poverty, Human Development, and Zakat Contributions on Economic Growth in Indonesia and Malaysia. *Journal Social Sciences*, 2024, 223–240. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i20.16515>
- Nugroho, G. A. (2016). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Journal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.33105/itrev.v1i1.57>
- Oktanira, C. (2024). Pengaruh tingkat kemiskinan , pengangguran , dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi dinegara ASEAN. *Journal of Economics and Business*.
- Pratomo, D., Oktanira, C., Kurniawan, M., & Ramly, A. (2024). Poverty ,

Unemployment , and HDI Impact on ASEAN Economic Growth : An Islamic Approach. *Journal of Islamic Economics*, 04(02), 89–98.
<https://doi.org/10.54045/jeksyah.v4i02.1774>

Priambodo, A. (2021). The Impact of Unemployment and Poverty on Economic Growth and the Human Development Index (Hdi). *Perwira International Journal of Economics & Business*, 1(1), 29–36.

Prof.H.Imam Ghozali , M.Com, Ph.D, C. (2012). *Aplikasi analisis multivariate* (9 ed.).

Regina, Sinring, B., & Arifin. (2020). Analysis the Effects of Poverty, General Allocation Fund and Economic Growth To Human Development Index (Hdi) in Indonesia. *Jurnal Economic Resource*, 3(2), 1–12.
<https://doi.org/10.57178/jer.v3i2.300>

Rejekiingsih, D. mayang sari dan tri wahyu. (2020). *Pengaruh Pengeluaran Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN*. 18(4), 2628–2646.

Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh indeks pengendalian korupsi dan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. *AT-TAWASSUTH: Journal of Islamic Economics*, VIII(I), 1–19.

Runggu Besmandala Napitupulu, Torang P Simanjuntak, Lamminar Hutabarat, Hormaingat Damanik, Hotriado Harianja, Ronnie Togar Mulia Sirait, C. E. R. L. T. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=D0vnCE0AAAAJ&citation_for_view=D0vnCE0AAAAJ:qxL8FJ1GzNcC

Selvia, N., & Idris, I. (2022). The Effect of Human Development Index (HDI), Population, and Labor Force Participation on Economic Growth in ASEAN. *Journal of Economic and bussines*, 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.14-122021.2318369>

- Septyanto, D. (2018). Analisis pengaruh pengeluaran publik terhadap peningkatan pembangunan (studi kasus pada 6 negara ASEAN). *Journal Economic and bussines*.
- Simarmata, Y. W., & Dinar Iskandar, D. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Jumlah Penduduk, Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ipm: Analisa Two Stage Least Square Untuk Kasus Indonesia. *Journal of Development Economic Dynamics*, 5(1), 78–94.
https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Sujidno, R., & Febriani, R. E. (2023). Pengaruh Korupsi, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Journal of Socioeconomics and Humanities*, 9(2), 205–220.
<https://doi.org/10.29303/jseh.v9i2.202>
- Syahira, N. (2024). Pengaruh Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Trianziani, S. (2020). Dampak korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di negaranegara ASEAN. *Journal economic and bussines*, 4(November), 274–282.
- Tuasela, A. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 392–398.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6213>
- Wahyudi, H., Suropto, Husain, F. R., & Palupi, W. A. (2023). The Impact of Control of Corruption, Human Development Index, and Macroeconomics on Economic Growth Rates in Low-Middle Income Countries. *Journal of WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 1030–1041.
<https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.94>
- Widarjono. (2018). *Ekometrika UPP STIM YKPN*.
- Widyanto, A., & Ulfah, M. (2018). *Perguruan Tinggi Anti Korupsi*.

- Williams, B. K. (2011). *Ve R Ay a Ve R Si*. 269–282.
- Wulansari, M. A. (2019). Pengaruh Indikator Makro Ekonomiegara-Negara Di Regional Asean Terhadapmiddle Income Trap. *Journal of Economic*.
- Yanti, N., Nurtati, N., & Misharni, M. (2020). Investasi Modal Manusia Bidang Pendidikan: Dampak Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 21–37.
<https://doi.org/10.35906/jep01.v6i1.504>
- Yendra, N., Rosa, Y. Del, Idwar, I., & Rahmasari, N. C. (2023). Pengaruh Kemiskinan, Kesehatan dan Status Gizi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 402–411.
<https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.992>
- Yudha, S. W., Tjahjono, B., & Longhurst, P. (2022). Energy Development Corporation. *Energies*, 15(5009), 1–18.